

ABSTRAK

SAFIRA BRIGEETA KINANTI. Aktivitas Antibakteri Isolat *Actinomycetes* Dari Rizosfer Tanaman Kasumba Turate (*Carthamus tinctorius L.*) Asal Galesong Terhadap Bakteri Uji Penyebab Infeksi Kulit. (Dibimbing oleh Rachmat Kosman dan Rusli)

Actinomycetes merupakan salah satu kelompok mikroorganisme yang mampu menghasilkan metabolit sekunder yang berfungsi sebagai antibakteri. Isolat *Actinomycetes* yang digunakan yaitu hasil isolasi dari rizosfer tanaman kasumba turate (*Carthamus tinctorius L.*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan aktivitas antibakteri isolat *Actinomycetes* dari rizosfer kasumba turate (*Carthamus tinctorius L.*) yang paling besar dan paling banyak terhadap bakteri infeksi kulit.. Hasil penelitian diperoleh 2 isolat yang paling aktif. IARK-6 diperoleh bercak dengan nilai $R_f = 0,70$ untuk bakteri *Staphylococcus aureus*, $R_f_1 = 0,70$ dan $R_f_2 = 0,38$ untuk bakteri *Staphylococcus epidermidis*, $R_f = 0,70$ untuk bakteri *Pseudomonas aeruginosa*. Sedangkan hasil pengujian KLT-Bioautografi untuk isolat IARK-7 diperoleh bercak dengan nilai $R_f = 0,38$ untuk bakteri *Staphylococcus aureus*, $R_f = 0,70$ untuk bakteri *Staphylococcus epidermidis*, $R_f = 0,38$ untuk bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.

Kata Kunci : Antibakteri, *Actinomycetes*, rizosfer kasumba turate, KLT-Bioautografi, *Carthamus tinctorius L.*

ABSTRACT

SAFIRA BRIGEETA KINANTI. Antibacterial Assay of Actinomycetes Isolates from the Rhizosphere of Safflower (*Carthamus Tinctorius L.*) Native of Galesong against Skin Infection Bacterisa (Supervised by Rachmat Kosman and Rusli)

Actinomycetes is one group of microorganisms capable of producing secondary metabolites that function as antibacterial. Actinomycetes isolates used were isolated from the rhizosphere of safflower (*Carthamus tinctorius L.*). The purpose of this study was to carry out the antibacterial assay of Actinomycetes isolates from the rhizosphere of safflower which is considered as the most significant and most abundant effect against bacterial skin infections. The results of the study resulted 2 of the most active isolates. Further, IARK-6 obtained spots with $R_f = 0.70$ values for *Staphylococcus aureus* bacteria, $R_f1 = 0.70$ and $R_f2 = 0.38$ for *Staphylococcus epidermidis* bacteria, $R_f = 0.70$ for *Pseudomonas aeruginosa* bacteria. While the results of TLC-Bioautography testing for IARK-7 isolates found spots with a value of $R_f = 0.38$ for *Staphylococcus aureus* bacteria, $R_f = 0.70$ for *Staphylococcus epidermidis* bacteria, $R_f = 0.38$ for *Pseudomonas aeruginosa* bacteria.

Keywords: *Antibacterial, Actinomycetes, rhizosphere kasumba turate, KLT-Bioautography, Carthamus tinctorius L.*

